

Kepribadian Ihsan dan Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Nadia Elsa Ariani^a, Arif Afendi^{b*}

^{a,b}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo
Semarang, Indonesia

*Corresponding Author: arifafendi@walisongo.ac.id

Abstract

Financial statements are made as a form of accountability for regional financial management to the general public and also the parties concerned. The preparation of these financial statements is a form of accountability, namely as reporting in realizing organizational goals. Good financial statements certainly meet the normative requirements of financial statement quality. The financial statements of the Local Government of Jepara Regency have received an unqualified opinion eleven times in a row. However, the opinion obtained still receives additional notes, in the sense that this fair opinion without exclusion is accompanied by a special explanatory note as material for improvement in the financial statements of the Local Government in the future. This study was conducted to examine the influence of Ihsan personality, work environment, and partial internal control on the quality of financial statements of the Local Government of Jepara Regency, Central Java. The population in this study is 65 institutions in government organizations that perform accounting and finance functions on. The samples used are 22 sections which include 17 government institutions and 5 agencies. The method in this study uses quantitative methods with descriptive analysis techniques and multiple linear regression analysis as well as sampling with non-probability sampling techniques with purposive sampling. The results of this study explain that Ihsan's personality has a positive effect on the quality of financial statements. Furthermore, the work environment does not have a positive effect on the quality of financial statements, and the last internal control has a positive effect on the quality of financial statements at the Jepara local government organization. This research provides recommendations to local governments to improve transparency, accountability, and integrity in the preparation of financial statements. This study can also provide new insights for researchers and practitioners in the field of government accounting to pay more attention to aspects of individual personality in an effort to improve the quality of financial statements.

Keywords: Financial Reports, Ihsan's Personality, Internal Control, Work Environment

Abstrak

Laporan keuangan dibuat sebagai bentuk pertanggungjawaban pengelolaan keuangan daerah kepada masyarakat umum dan juga pihak-pihak yang bersangkutan. Penyusunan laporan keuangan ini merupakan salah satu bentuk akuntabilitas yaitu sebagai pelaporan dalam mewujudkan tujuan organisasi. Laporan keuangan yang baik tentunya yang memenuhi syarat normative kualitas laporan keuangan. Laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Jepara telah meraih opini Wajar Tanpa Pengecualian sebelas kali berturut-turut. Meski demikian, opini yang diperoleh ini masih mendapat catatan tambahan, dalam artian opini wajar tanpa pengecualian ini disertai dengan catatan khusus penjas sebagai bahan perbaikan pada laporan keuangan ke depannya. Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh kepribadian Ihsan, lingkungan kerja, dan pengendalian internal secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Jepara Jawa Tengah. Populasi dalam penelitian ini adalah 65 lembaga di organisasi pemerintah yang melakukan fungsi akuntansi dan keuangan. Sampel yang digunakan adalah 22 lembaga yang meliputi 17 dinas dan 5 badan. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda serta pengambilan sample dengan teknik *non probability sampling* dengan *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa kepribadian Ihsan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Selanjutnya, lingkungan kerja tidak berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, dan yang terakhir pengendalian internal diperoleh berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada Organisasi Pemerintah Daerah Kabupaten Jepara. Penelitian ini memberikan rekomendasi kepada pemerintah daerah untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan integritas dalam penyusunan laporan keuangan. Penelitian ini juga dapat memberikan wawasan baru bagi para peneliti dan praktisi di bidang akuntansi pemerintahan untuk lebih memperhatikan aspek kepribadian individu dalam upaya meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Kata Kunci: Kepribadian Ihsan; Laporan Keuangan; Lingkungan Kerja; Pengendalian Internal

@IJAAF 2024 published by Politeknik Negeri Banjarmasin. All rights reserved

1. Pendahuluan

Sistem Pemerintah Daerah merupakan tata pelaksana kepentingan dan urusan pemerintahan oleh Pemerintah Daerah beserta Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang berasaskan otonomi dan tugas pembantuan kepentingan daerah dengan prinsip otonomi yang seluas-luasnya sesuai dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia (UU Nomor 9 Tahun 2015 Tentang Perubahan Kedua Atas UU Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah).

Diberlakukannya sistem otonomi daerah, mengharuskan sebuah daerah mengurus segala kebutuhan dan kepentingan daerahnya secara keseluruhan. Kebijakan tersebut diharapkan agar daerah mampu mengatur dan mengalokasikan sumber daya yang ada sesuai dengan kebutuhan dan kepentingannya secara mandiri. Hal ini mengharuskan Pemerintah Daerah melaporkan hal-hal yang perlu dipertanggungjawabkan secara transparan dan akuntabel. Salah satu hal yang perlu dipertanggungjawabkan adalah mengenai pengelolaan keuangan dan diinterpetasikan melalui Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Menurut pandangan Islam, sebagai insan yang berakal kita diberi wewenang untuk mengelola dan menjaga sumber daya yang diberikan oleh Allah SWT dengan sebaik mungkin. Keuangan daerah sendiri merupakan segala hak dan kewajiban daerah dalam rangka penyelenggaraan Pemerintah Daerah yang diukur menggunakan skala moneter, termasuk segala bentuk asset dan kekayaan yang berkaitan dengan hak dan kewajiban daerah tersebut (Faud, 2015). Laporan keuangan pemerintah daerah yang disusun harus memenuhi prinsip-prinsip yang dinyatakan dalam PP No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Erlina, Rambe, and Rasdianto, 2015).

Penyusunan laporan keuangan harus dikerjakan dengan menjaga kredibilitas dan amanah yang diberikan, laporan keuangan yang disajikan harus memenuhi kaidah akuntabilitas (tanggung jawab) dan transparansi (keterbukaan). Laporan keuangan di antaranya memuat informasi mengenai alokasi moneter yang digunakan, posisi keuangan, dan juga segala transaksi yang terjadi selama satu periode entitas pelaporan. Laporan yang disusun melalui surat pertanggungjawaban (SPJ) dari tiap-tiap SKPD akan dijadikan pedoman penyusunan laporan keuangan tahunan yang mencakup Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan (Muzahid, 2014).

Audit Laporan Keuangan Pemerintah Daerah yang dilakukan oleh BPK dimaksudkan untuk menyajikan informasi yang tepat berdasarkan kewajaran informasi disampaikan oleh BPK mengenai informasi keuangan yang disusun oleh pemda. Penentuan kualitas laporan keuangan dapat dilihat berdasarkan karakteristik kualitatif laporan keuangan meliputi informasi akuntansi yang akurat dan akuntabel. Laporan keuangan dapat dikatakan berkualitas apabila memenuhi prinsip andal, relevan, mudah dipahami dan dapat dibandingkan. Selain sumber daya manusia yang berkualitas dan kompeten di bidangnya, kepribadian atau perilaku juga menempati peran yang penting dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Sedikit banyak kepribadian berpengaruh pada hasil kinerja

pegawai. Jika tingkat kepribadian ihsan yang dimiliki oleh SDM tinggi, maka kinerja yang diperoleh pun akan semakin meningkat, namun sebaliknya jika tingkat kepribadian yang dimiliki oleh SDM rendah, maka kinerja yang dihasilkan pun cenderung kurang baik. Kepribadian merupakan cara individu dalam menjalankan kehidupannya atau perilaku yang dipraktikkan dalam bentuk watak, nilai, sikap, kepercayaan, motif dan sebagainya (Wardani dan Norsain, 2020). Kepribadian sendiri dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain keturunan, situasi, dan lingkungan (Gailea, Sendow, dan Uhing, 2018).

Lingkungan kerja mendukung kinerja karyawan, jika lingkungan kerja kurang baik maka hal tersebut dapat menyebabkan kejenuhan dan kemalasan saat bekerja, namun jika lingkungan kerja baik, maka akan menimbulkan rasa nyaman serta mendukung karyawan untuk melaksanakan pekerjaannya dengan maksimal, khususnya terkait penyajian laporan keuangan sehingga dapat meningkatkan kepatuhan penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Sailana, 2019). Lingkungan kerja merupakan segala sesuatu baik sarana maupun prasarana yang berada di sekitar karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya yang dapat memberikan pengaruh baik maupun buruk terhadap pekerjaan itu sendiri (Wicaksono, 2019). Dalam menjaga lingkungan kerja agar tetap nyaman dan kondusif, maka diperlukan adanya pengendalian.

Sistem Pengendalian Internal akan memudahkan masing-masing lembaga dalam melaksanakan tugasnya dengan baik dan benar. Susanto mendefinisikan Sistem Pengendalian Internal sebagai sebuah proses yang dipengaruhi elemen-elemen yang ada dalam perusahaan yang dirancang untuk menumbuhkan keyakinan bahwa tujuan organisasi akan tercapai melalui efektivitas dan efisiensi operasional, penyajian laporan keuangan berdasarkan transparansi dan akuntabilitas, ketaatan terhadap undang-undang yang berlaku (Mulyati, 2019).

Menurut beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Triswati (2019), Sailana (2019), dan Andriani, P., Suarsa, A., & Yuniati (2019), terdapat pengaruh antara kepribadian ihsan, lingkungan kerja, dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan. Triswati (2019) menjelaskan bahwa kepribadian ihsan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah Kabupaten Banjarnegara. Artinya, semakin tinggi kepribadian ihsan yang dimiliki oleh pegawai, maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan akan semakin baik. Seseorang yang memiliki kepribadian ihsan senantiasa melakukan tugasnya dengan sebaik mungkin meskipun tidak ada yang mengawasinya. Perilaku ihsan dapat dipahami sebagai segala perbuatan yang dapat mendatangkan

manfaat bagi diri sendiri maupun orang lain. Pejabat pelaksana fungsi akuntansi dan keuangan yang menanamkan kepribadian ihsan senantiasa melaksanakan tugasnya sebaik mungkin dengan mengedepankan sifat jujur dan bertanggung jawab. Sementara itu, sikap positif yang tercermin dari kepribadian ihsan akan membantu pegawai dalam menjalin kerjasama dengan sesama rekan kerjanya, dengan ritme kolaborasi yang baik maka akan menciptakan hasil kinerja yang berkualitas pula.

Menurut penelitian Sailana (2019), lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah. Artinya, semakin baik kondisi lingkungan kerja SKPD dalam mendukung kinerja ASN, maka akan meningkatkan kepatuhan terhadap penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah. Lingkungan kerja merupakan salah satu faktor yang berpengaruh secara langsung terhadap para pegawai. Lingkungan kerja dipahami sebagai segala sesuatu yang berada di sekitar pegawai yang dapat mempengaruhi dirinya dalam melaksanakan tugas-tugas yang diberikan. Dengan memperhatikan dan meningkatkan lingkungan kerja yang baik serta didukung dengan rancangan pengendalian intern akuntansi yang memadai diharapkan pihak pengelola keuangan bagian akuntansi mampu melaksanakan tugas dan fungsi akuntansi dengan baik sehingga menghasilkan laporan keuangan pemerintah daerah yang andal.

Penelitian Andriani, et al. (2019) menunjukkan bahwa pengendalian internal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya, semakin baik pengendalian internal yang ada, maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan akan semakin baik. Pengendalian internal dipahami sebagai segala proses yang berkaitan dengan suatu sistem yang dirancang untuk mempermudah organisasi dalam mencapai tujuan organisasi. Pengendalian internal berfungsi untuk mengawasi, mengarahkan, dan mengukur sumber daya suatu organisasi serta berperan untuk mencegah dan mendeteksi *fraud*. Pengendalian internal ditetapkan guna memonitoring segala operasi kegiatan baik sumber daya yang ada maupun data yang akan diolah berada di bawah kendali, untuk mencapai tujuan yang ditentukan dengan risiko yang kecil sehingga memperoleh hasil yang semakin berkualitas. Ditetapkannya pengendalian internal dalam pelaksanaan sistem akuntansi juga berguna untuk menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas dengan memenuhi kriteria kualitatif laporan keuangan yaitu tepat waktu, relevan, akurat, dan dapat diaudit.

Berdasarkan uraian di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kepribadian Ihsan, lingkungan kerja, dan

pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Jepara.

2. Metode Penelitian

Data dan Sampel

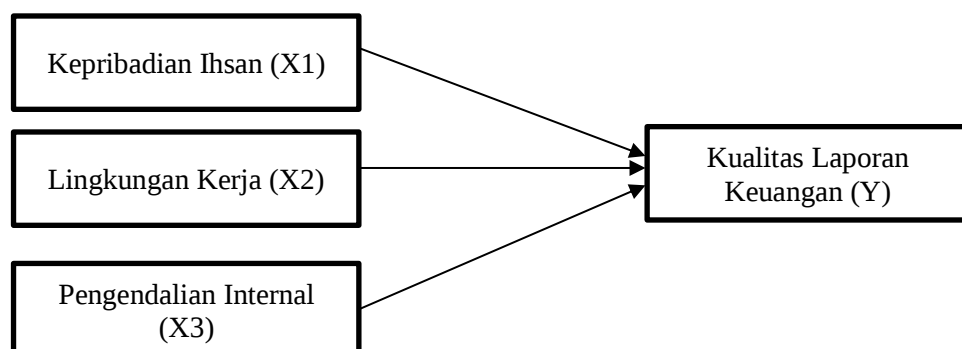
Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan data primer. Data diperoleh dari kuesioner dengan jumlah 100 responden. Penelitian dilakukan di lingkungan Dinas dan Badan Pemerintah Daerah Kabupaten Jepara. Data yang digunakan adalah data hasil kuesioner yang dibagikan kepada bendahara dan praktisi keuangan dinas dan badan di Kabupaten Jepara. Sampel diambil dari 17 dinas dan 5 badan.

Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang merupakan bentuk analisa dengan menggunakan angka-angka dan perhitungan dengan alat statistik. Penelitian membutuhkan suatu analisis data dan interpretasi yang digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian sehingga analisis data bisa lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan program SPSS 26.

Variabel Penelitian

Terdapat dua jenis variabel dalam penelitian ini, yaitu (1) variabel bebas yang terdiri dari kepribadian ihsan (X1), lingkungan kerja (X2), dan pengendalian internal (X3), dan (2) variabel terikat, yaitu kualitas laporan keuangan (Y) (Gambar 1).



Gambar 1: Model Penelitian

3. Hasil dan Pembahasan

Dalam penelitian ini instrumen dari masing-masing variabel yang digunakan adalah sebagai berikut:

- Kepribadian ihsan (X1): *Wari'* (menjaga diri), *Kha'if* (takut terhadap murka Allah), *Istiqamah* (konsisten dan disiplin), *Hayaa'* (sifat malu/kepekaan diri meninggalkan perbuatan buruk), *Shidiq* (jujur), *Mu'tsir* (mendahulukan kepentingan umum), dan *Mutaqqi* (tunduk dan patuh) (Mujib, 2017).
- Lingkungan kerja (X2): kondisi ruang kerja, keamanan lingkungan kerja, sarana dan prasarana dan sikap dan kepribadian rekan kerja (Silana, 2019).
- Pengendalian internal (X3): lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi dan pemantauan (Hoesada, 2016).
- Kualitas Laporan Keuangan (Y): relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami (Wardani, 2014).

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah serangkaian asumsi yang harus dipenuhi dalam analisis regresi untuk memastikan keandalan dan validitas hasil analisis suatu penelitian.

Tabel 1. Uji asumsi klasik

Independent Variable		
Uji Multikolonearitas	Tolerance	VIF
- Kepribadian Ihsan	0,689	1,451
- Lingkungan kerja	0,365	2,738
- Pengendalian internal	0,406	2,466
Uji Heterokedastisitas (Glejser test)	Sig t-test	
- Kepribadian Ihsan	0,828	
- Lingkungan kerja	0,714	
- Pengendalian internal	0,663	
Uji Normalitas		
Kolmogorov-Smirnov test	0,200	

Dari hasil uji normalitas data menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0.200, sehingga disimpulkan bahwa residual terdistribusi secara normal karena nilai nilai *sig* telah lebih besar dari 0.05. Uji Multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai

Centered VIF tidak lebih besar dari 10, maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas pada variabel bebas. Selanjutnya uji heteroskedastisitas yang dilakukan menggunakan uji *Glesjer* menunjukkan bahwa nilai sig lebih besar dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui berpengaruh atau tidaknya variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 2. Uji Hipotesis

Variabel independen			
Hypothesis Test	Koefisien	Nilai-t	Sig
Konstanta	4,383	1,160	0,252
- Kepribadian Ihsan	0,443	3,250	0,002
- Lingkungan kerja	-0,008	-0,063	0,950
- Pengendalian internal	0,389	3,954	0,000
R square	0,643		
Adjusted R square	0,617		
F statistic	25,198		
Sig F statistic	0,000		
Variabel dependen: Kualitas laporan keuangan			

Pengaruh Kepribadian Ihsan terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil pengujian hipotesis pertama (H1) menunjukkan bahwa kepribadian ihsan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah di Kabupaten Jepara. Artinya, jika tingkat kepribadian ihsan yang dimiliki oleh pegawai OPD Kabupaten Jepara semakin tinggi, maka laporan keuangan yang dihasilkan semakin berkualitas. Kepribadian seseorang bersifat dinamis dan dapat dibentuk melalui penambahan wawasan, kemauan belajar dari kesalahan, mengasah keterampilan yang dimiliki, serta pengelolaan pola pikir, maka kepribadian yang dimiliki akan semakin matang (Mc Entee and Asih, 2015). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Triswati (2019) yang menyebutkan bahwa kepribadian ihsan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Banjarnegara. Kepribadian ihsan sama dengan kepribadian positif dimana jika kepribadian ini dimiliki dan diamalkan oleh seorang pegawai, maka sifat ini akan mendorong pegawai untuk melaksanakan pekerjaannya dengan sebaik mungkin meskipun tiada seorangpun yang mengawasi. Selain itu, kepribadian ihsan akan menghindarkan seseorang untuk berbuat buruk dan melanggar hal-hal yang dilarang dalam agama Islam. Berdasarkan jawaban responden yang diteliti,

rata-rata para responden yang merupakan praktisi keuangan dan akuntansi menyatakan bahwa mereka sadar tidak akan melakukan perbuatan yang dapat merugikan diri sendiri dan juga orang lain. Rasa takut melakukan perbuatan yang dilarang oleh agama Islam akan membuat seseorang senantiasa berhati-hati dan berusaha sebaik mungkin dalam menyelesaikan tanggung jawabnya.

Sikap kehati-hatian perlu diimbangi dengan rasa tanggung jawab. Sikap tanggung jawab dibutuhkan untuk mendorong pegawai dalam menyelesaikan tugasnya secara tepat waktu, berpedoman pada peraturan yang berlaku, serta diiringi dengan hasil kinerja yang baik dan benar. Hal ini dikarenakan dalam penyusunan laporan keuangan diperlukan sikap kehati-hatian dan ketelitian sehingga dapat menghindari adanya kesalahan pencatatan laporan keuangan. Selain itu, penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah harus sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah yang berlaku, yaitu menggunakan sistem pencatatan *accrual basis*. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Wardani dan Norsain (2020) yang menyatakan bahwa kepribadian berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Sumenep. Artinya, kepribadian pegawai dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan, khususnya laporan keuangan pemerintah Daerah.

Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Dari pengujian hipotesis kedua (H2) diperoleh hasil bahwa lingkungan kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Artinya, lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah sehingga bisa disimpulkan jika lingkungan kerja kurang baik atau rendah, maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan akan kurang berkualitas dan tidak menutup kemungkinan bahwa laporan keuangan yang dihasilkan belum memenuhi standar kualitatif laporan keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wicaksono (2019) dan Wijaya (2017). Lingkungan kerja adalah segala hal yang ada di sekitar para pekerja yang mempengaruhi para pegawai dalam menjalankan tugas-tugas yang diberikan (Farida and Hartono 2015). Meskipun lingkungan kerja tidak berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah di Kabupaten Jepara, hal ini bukan berarti lingkungan kerja tidak memiliki manfaat. Lingkungan kerja merupakan hal yang penting untuk diperhatikan dan memiliki pengaruh yang besar terhadap semangat kerja karyawan, namun masih banyak yang kurang memperhatikannya. Lingkungan kerja didesain sebaik mungkin bertujuan untuk menunjang efektifitas dan efisiensi kinerja agar para pegawai dapat

menyelesaikan pekerjaan dengan maksimal sehingga memperoleh hasil kerja yang berkualitas.

Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil pengujian hipotesis ketiga (H3) menunjukkan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Artinya, jika tingkat pengendalian internal yang dimiliki oleh OPD Kabupaten Jepara semakin tinggi, maka laporan keuangan yang dihasilkan akan semakin berkualitas. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Andriani, et al. (2019) yang menunjukkan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya semakin baik pengendalian internal yang dilakukan, maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan juga akan semakin baik.

Dalam bidang keuangan, fungsi pengendalian perlu diterapkan dalam menjalankan tanggung jawab yang dilimpahkan. Maka dari itu, secara garis besar pengendalian internal memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap penyajian laporan keuangan yang berkualitas, khususnya di lingkungan Pemerintah Daerah. Dengan diterapkannya fungsi pengendalian internal yang baik, maka akan meminimalisir bahkan mencegah risiko yang mungkin terjadi berkenaan dengan kesalahan pencatatan, inkonsistensi bukti pencatatan, maupun mencegah terjadinya *fraud* dalam lingkungan pemerintah daerah. Sesuai hasil penyebaran angket pada penelitian ini, para responden menyatakan bahwa sebagian besar pimpinan instansi telah melaksanakan review dan evaluasi terhadap hasil kinerja pegawai. Selain itu, instansi juga telah menerapkan penegakan integrasi dan nilai etika manajemen berbasis kinerja dengan baik. Kemudian, instansi juga telah menerapkan sistem komunikasi yang efisien sehingga setiap kebijakan ataupun informasi telah disampaikan secara detail dan jelas kepada seluruh pegawai.

4. Kesimpulan

Kepribadian Ihsan secara parsial berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Jepara. Artinya, semakin baik tingkat kepribadian ihsan yang dimiliki oleh praktisi keuangan, maka laporan keuangan yang dihasilkan akan semakin baik dan berkualitas. Lingkungan kerja secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah Kabupaten Jepara. Artinya, kondisi lingkungan kerja yang baik ataupun sebaliknya tidak mempengaruhi kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Selanjutnya, pengendalian internal secara parsial berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan Kabupaten Jepara.

Daftar Pustaka

- Andriani, P., Suarsa, A., & Yuniati. (2019). “Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PDAM Tirtawening Kota Bandung.” *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi*, 1(3): 26–41.
- Erlina, Omar Sakti Rambe, & Rasdianto. (2015). *Akuntansi Keuangan Daerah Berbasis Akrual Berdasarkan PP No.71 Tahun 2010 dan Permendagri No.64 Tahun 2013*. 2nd ed. eds. Erlina, Omar sakti Rambe, and Rasdianto. Jakarta: Salemba Empat.
- Farida, Umi, & Sri Hartono. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia II*. Ponorogo: Umpo Press.
- Faud, M. Ramli. (2015). *Pengantar Akuntansi Keuangan Daerah*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Gailea, Ningsri Yanti, Greis M. Sendow, & Yantje Uhing. (2018). “Pengaruh Budaya Kerja, Kepribadian dan Self-Esteem terhadap Kinerja Karyawan pada Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Daerah Provinsi Sulawesi Utara.” *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi*, 6, 2050.
- Hoesada, J. (2016). *Bunga Rampai Akuntansi Pemerintahan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mc Entee, Joe, & Pribadi Asih. (2015). “Pengaruh Kepribadian dan Stress Kerja terhadap Kinerja Pegawai Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia Curug Tangerang.” *Jurnal Ilmiah Aviiasi Langit Biru*, 10(1): 45.
- Mujib, A. (2017). *Teori Kepribadian Perspektif Psikologi Islam*. Depok: Rajawali Pers.
- Mulyati, N.S., Faridah, E. & Prawiranegara, B. (2019). “Pengaruh Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan.” *Jurnal Akuntapedi*, 1(1), 60-71.
- Muzahid, Mukhlisul. (2014). “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kualitas Pelatihan, dan Lama Pengalaman Kerja terhadap Kualitas Laporan Keuangan SKPD di Kabupaten Aceh Utara.” *Jurnal Akuntansi*, 2, 180.
- Sailana, Benyamin Yosep. (2019). “Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kepatuhan Penyusunan Laporan Keuangan dengan *Locus of Control* Sebagai Variabel Mediasi.” Tesis. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yogyakarta.
- Silana, B. Y. (2019). Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kepatuhan Penyusunan Laporan Keuangan dengan *Locus Of Control* Sebagai Variabel Mediasi (Studi Kasus: Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Timor Tengah Selatan, Provinsi Nusa Tenggara Timur). Tesis. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yogyakarta.

- Triswati, Susan. (2019). “Pengaruh Latar Belakang Pengendalian Kepribadian Ihsan dan Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan.” Skripsi. UIN Walisongo Semarang.
- UU Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas UU Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.
- Wardani, R. N. (2014). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, dan Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Kantor Kementerian Agama Kota Makassar. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas UIN Alaudin Makassar.
- Wardani, Winda Dwi, and Norsain. (2020). “Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Kepribadian Pegawai terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sumenep.” *Journal of Accounting and Financial Issue (JAFIS)*, 1(2), 7-14.
- Wicaksono, Naufal Hakim. (2019). “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, Motivasi, dan Lingkungan Kerja terhadap Kualitas Laporan Keuangan.” Skripsi. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Wijaya, Hendry. (2017). “Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada Instansi Pemerintahan Daerah Kabupaten Musi Banyuasin.” *Jurnal Ecoment Global*, 2(1), 40-50.